

BUKU BLOK
BLOK 4.1
SISTEM PENGINDRAAN



Tahun Akademik 2025/2026

BUKU BLOK
BLOK 4.1
SISTEM PENGINDRAAN
EDISI 7

ISBN No.

Hak Cipta @Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Dicetak di Jakarta

Cetakan keenam: Februari 2026

Dikompilasi oleh:

dr. Nuraini, Sp.M

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA

All right reserved

@ Faculty of Medicine Press

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or likewise

Penyusun

Penasihat

Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp. OG(K), MARS, MH. Kes

Pengarah

dr. Rizka Aries Putranti, M.MedEd

dr. Zahra Nurrusshofa, Sp.PA

Koordinator Blok

dr. Nuraini, Sp.M

Reviewer/ Editor

Tim MEU FK UHAMKA

Nurhabibah Dwiwana Putri, A.Md.Kes.

Tim Blok

dr. Nuraini, Sp.M

dr. Ismail Fasyah M.Ked (ORL-HNS), SpTHT-BKL

dr. Syamsul Irman, Sp. THTBKL

Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed

dr. Zahra Nurusshofa, Sp.PA

dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA

dr. Rizni Fitriana, M.Biomed

dr. Achdi Kurnia, SpFK

dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok

dr. Zainal Abidin, MKM

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan utama dalam kehidupan dan ilmu pengetahuan.

Buku Blok Sistem Penginderaan ini merupakan panduan pelaksanaan pembelajaran pada semester empat, blok pertama Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Buku ini memuat tujuan pembelajaran, skenario, dan daftar literatur yang telah disusun dan disesuaikan dengan kurikulum berbasis Problem-Based Learning (PBL) Seven Jump. Pada edisi ini, revisi telah dilakukan untuk memperbarui dan menyempurnakan tujuan pembelajaran, materi, pokok bahasan, serta skenario tutorial guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Blok ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sistem indra, termasuk etiologi, patofisiologi, diagnosis, hingga tatalaksana penyakit terkait. Dalam blok ini, juga disertakan pembahasan tentang teknologi terkini yang digunakan dalam pengelolaan penyakit sistem indra. Dengan mengikuti blok ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai ilmu dasar yang menjadi bekal penting untuk menjadi seorang dokter profesional.

Pembelajaran di Blok Sistem Penginderaan akan berlangsung selama lima minggu. Minggu pertama akan difokuskan pada anatomi dan fisiologi sistem indra. Minggu kedua hingga keempat akan membahas penyakit terkait mata, telinga, dan hidung, serta penyakit kulit tertentu seperti leprosy (Morbus Hansen). Pada minggu terakhir, penilaian pembelajaran akan dilakukan melalui ujian tertulis, lisan, dan praktikum.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, sehingga masukan dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa depan. Semoga buku blok ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pengguna.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 2 Februari 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
A. DESKRIPSI BLOK.....	4
B. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	5
C. BIDANG ILMU YANG TERKAIT.....	6
II. RENCANA PEMBELAJARAN	
A. AREA KOMPETENSI DAN KOMPONEN KOMPETENSI.....	7
B. RENCANA PEMBELAJARAN BLOK.....	10
III. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. METODE PEMBELAJARAN.....	37
B. EVALUASI PEMBELAJARAN.....	38
C. PERHITUNGAN SKS	40
D. STANDAR PENILAIAN BLOK.....	40
IV. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN	
A. PETA KONSEP.....	42
B. TEMA MINGGUAN.....	43
V. JADWAL KULIAH.....	48

I. PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI BLOK

1. Kode Blok : Blok 4.1
2. Nama Blok : Sistem Pengindraan
3. SKS : 5 SKS
4. Durasi : 6 Minggu
5. Jadwal Pelaksanaan : Semester IV
6. *Student's Entry Behaviour* :

Mahasiswa tahun pertama yang telah menyelesaikan semester I (Keterampilan belajar dan berpikir kritis, Biomedis I: Sel, jaringan, dan organ; Biomedis II: Genetika dan biologi molekuler; Biomedis III: Dasar diagnosis dan terapi) dan semester II (Metabolisme Endokrin, Hematoimunologi, dan Kesehatan Masyarakat /Kesehatan Kerja). Tahun kedua yang telah menyelesaikan semester 3 (Dermatologi, Muskuloskeletal, Neurologi, Psikiatri)

7. Deskripsi Singkat :

Blok Sistem Pengindraan merupakan blok pertama pada tahun kedua yang akan berlangsung selama lima minggu. Blok ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai sistem pengindraan, termasuk berbagai gangguan yang dapat terjadi. Melalui blok ini, mahasiswa diharapkan dapat membangun fondasi ilmiah yang kuat untuk memahami dan menangani penyakit terkait sistem indra secara efektif.

Metode pembelajaran dalam blok ini mencakup kuliah, praktikum, dan diskusi kelompok kecil dengan pendekatan Problem-Based Learning (PBL). Pada sesi tutorial, mahasiswa akan diberikan skenario klinis yang menggambarkan permasalahan terkait topik mingguan. Mereka diharapkan untuk berdiskusi, belajar mandiri, dan meminta bimbingan pakar jika diperlukan, guna memperdalam pemahaman mereka.

8. Hubungan Dengan Blok Lain:

Blok Sistem Penginderaan memiliki keterkaitan erat dengan blok-blok sebelumnya yang membahas dasar-dasar biomedis. Dengan pemahaman biomedis yang baik, mahasiswa dapat menganalisis kondisi tubuh manusia dalam keadaan normal dan patologis. Blok ini menjadi jembatan penting untuk mengenal lebih jauh etiologi, patofisiologi, serta langkah diagnosis dan penatalaksanaan penyakit sistem penginderaan. Selain itu, mahasiswa juga akan memahami prinsip pencegahan penyakit infeksi yang memengaruhi sistem indra.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Umum:

1. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi fisiologi dan patomekanisme penyakit yang berhubungan dengan sistem penginderaan.
2. Mahasiswa mampu merencanakan terapi untuk penyakit yang berhubungan dengan sistem indra.
3. Muatan unggulan (kesja dan AIK)

Tujuan Khusus:

Pengetahuan:

1. Menganalisis kondisi fisiologis manusia dan masyarakat menurut ilmu Biomedik, ilmu paraklinik, ilmu Humaniora, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan sistem indra.
2. Menganalisis patomekanisme kondisi patologis berdasarkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Paraklinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan sistem indra.
3. Menjelaskan tahapan alasan ilmiah/ *clinical reasoning* dalam simulasi kasus sederhana yang berhubungan dengan system indra.

4. Membuat diagnosis utama dan diagnosis banding pada kasus yang berhubungan dengan sistem indra.
5. Merencanakan terapi medikamentosa simptomatik yang rasional dan menulis resep obat untuk pasien yang mengalami gangguan sistem indra.

Keterampilan Umum:

1. Mampu memberikan umpan balik dan mampu merespon positif umpan balik.
2. Berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun dan dapat dipahami dengan baik.
3. Memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada media massa dengan mempertimbangkan etik profesi.
4. Mengakses teknologi informasi dari sumber yang akurat untuk mendapatkan informasi ilmiah yang berkaitan dengan kesehatan.

Sikap:

1. Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.
2. Bersikap dan berbudaya menolong.
3. Menjelaskan prinsip keselamatan pasien.
4. Menerapkan mawas diri

C. BIDANG ILMU YANG TERKAIT

1. Anatomi;
2. Histologi;
3. Fisiologi;
4. Farmakologi
5. Ilmu Kesehatan Mata;
6. Ilmu THT-KL;
7. Ilmu penyakit kulit ;
8. Kesehatan Kerja
9. AIK

II. RENCANA PEMBELAJARAN

A. AREA KOMPETENSI DAN KOMPONEN KOMPETENSI

Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Struktur dan fungsi

- a. Struktur dan fungsi pada level molekuler, seluler, jaringan dan organ sistem indra.
- b. Prinsip homeostasis
- c. Koordinasi regulasi fungsi antar organ/ sistem:
 - Imun
 - Hematologi
 - Saraf
 - Mata
 - THT
 - Kulit

5.2. Penyebab penyakit

- a. Degeneratif
- b. Hereditier
- c. Biologis
- d. Fisik dan kimia
- e. Psikologis

5.3. Mekanisme penyakit

- a. Penyakit terkait nutrisi, lingkungan dan gaya hidup
- b. Aspek pencegahan
- c. Injuri
- d. Kelainan genetik

5.6. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan (primer, sekunder dan tersier)

Prinsip-prinsip pencegahan penyakit

7. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Prinsip dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan masalah kesehatan akut, kronik, emergensi, dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan

jenis kelamin (*Basic Medical Practice*):

- a. Prinsip dasar berbagai pemeriksaan penunjang diagnostic.
- b. *Clinical reasoning*.
- c. Prinsip keselamatan pasien.
- d. Dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan non farmakologis).
- e. Prognosis.
- f. Pengertian dan prinsip *evidence-based medicine*.
- g. Rehabilitasi.

Tingkat Kompetensi

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/ atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

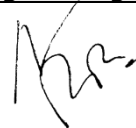
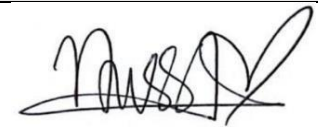
Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/ atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

B. RENCANA PEMBELAJARAN BLOK

							Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Mata, THT dan Kulit (Blok Indra)				T= (Teori)	P= (Praktek)	4	4 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS	Ketua MEU		Ketua PRODI			
	 dr. Nuraini, Sp.M	 dr. Anisah, MPdKed		 dr. Zahra Nurushsofa, Sp.PA			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
		S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
		S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang sistem indera secara mandiri				
		S11	Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan				
		S12	Menerima dan merespon positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri				
		S13	Mengimplementasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam penerapan sistem indera				
	CPL2	KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang sistem Indera				

	CPL3	KU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		KU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		KU 7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
		KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
		KU 9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
		KU10	Mampu melakukan pengelolaan dan telaah kritis pada semua informasi dan literasi yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan.
		KK 1	Mampu melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo- dan hetero-anamnesis
		KK 2	Mampu melakukan dan menginterpretasi hasil pemeriksaan fisik umum dan khusus sesuai dengan masalah pasien
		KK 3	Mampu mengusulkan dan atau melakukan, serta menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang secara rasional untuk penegakan diagnosis pasien
	CPL4	KK 4	Menentukan diagnosis dan diagnosis banding berdasarkan penalaran (reasoning) terhadap data-data klinis terkait
		KK 5	Mampu melakukan prosedur penatalaksanaan non-farmakologi masalah kesehatan individu secara holistik dan komprehensif berdasar berbasis bukti ilmiah (evidence based medicine)
		KK 6	Mampu melakukan prosedur penatalaksanaan farmakologi masalah kesehatan individu secara holistik dan komprehensif berbasis bukti ilmiah (evidence based medicine)
		KK 7	Mampu mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki dan mengubah terapi dengan tepat
		KK 8	Mampu melakukan edukasi kesehatan sebagai bagian dari upaya promosi dan pencegahan penyakit sistem Indera
		PP 1	Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum
		PP 2	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara

			holistik dan komprehensif.
		PP 3	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
		PP 4	Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi
		PP 5	Menentukan prognosis penyakit melalui pemahaman prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas
		PP 6	Menganalisa dan mengenali pengendalian potensi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
1. Mampu menguasai konsep ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di bidang Kesehatan Sistem Indera berbasis bukti sehingga dapat menarik kesimpulan ilmiah (P.5.1, P.5.3, P.5.4).			
2. Mampu menguasai dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik, dalam mengkaji, menentukan pemeriksaan penunjang, menegakkan diagnosis, memberikan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, dan menentukan prognosis penyakit pada Sistem Indera secara holistic, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif (P.5.2 & KU.3,P.5.5, P.7.4,P.7.6,P.7.8,P.7.10,).			
3. Mampu menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan Sistem Indera dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi secara bertanggungjawab dan bermutu, serta mampu berkolaborasi dengan profesi Kesehatan lain (KK.8.1 & KU.5, S.1.15 & KU.2 &SD.9, KK.3.1, KK.3.2 & KU.7, KK.3.3, KK.6.1)			
4. Mampu memahami dan mengintegrasikan konsep Kesehatan Kerja dalam blok penginderaan			
5. Mampu memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah dalam blok penginderaan			
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			
1. Memahami dan menjelaskan tentang anatomi, histologi fisiologi penglihatan dan pengecap			
2. Memahami dan menjelaskan tentang akomodasi, kelainan refraksi dan Buta senja			
3. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit dan trauma pada orbital			
4. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit dan trauma pada palpebra dan sistem lakrimal			
5. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit mata penyebab keluhan mata merah dan penglihatan buram serta organ mana yang terkena			
6. Memahami dan menjelaskan tentang farmakologi obat mata			
7. Memahami dan menjelaskan tentang anatomi, histologi dan fisiologi pendengaran dan penciuman			

	8. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit yang berhubungan telinga luar (etiologi, epidemiologi, patogenesis, terapi dan prognosis) 9. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit yang berhubungan telinga tengah (etiologi, epidemiologi, patogenesis, terapi, prognosis dan komplikasinya) 10. Memahami tentang gangguan pendengaran/ 11. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit yang berhubungan dengan hidung (etiologi, epidemiologi, patogenesis, terapi, prognosis dan komplikasinya) 12. Memahami dan menjelaskan tentang farmakologi obat telinga dan hidung 13. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang penyakit leprosi dan penyebab mati rasa 14. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kelainan/penyakit akibat kerja terkait dengan sistem Indera 15. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan ayat Al Qur'an dan Hadist serta relevansinya dengan sistem Indera
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari mengenai Sistem Penginderaan beserta kelainannya dalam waktu 6 minggu. Metode pengajaran yang diberikan berupa tutorial, kuliah, diskusi kelompok, belajar mandiri yang berhubungan dengan pemeriksaan sistem kesehatan indera.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Anatomi, histologi dan fisiologi penglihatan dan pengecapan 2. Akomodasi, visus, refraksi dan persepsi visual 3. Gangguan Orbita dan bola mata 4. Gangguan Palpebra dan sistem lakrimal 5. Gangguan Konjungtiva dan sklera 6. Gangguan Kornea 7. Gangguan Bilik mata depan, pupil, iris, badan siliar 8. Gangguan Vitreous dan Lensa 9. Gangguan Retina 10. Gangguan diskus optik dan saraf mata, Glaukoma 11. Farmakologi obat mata 12. Patologi anatomi mata dan lidah 13. Anatomi, histologi dan fisiologi telinga dan hidung 14. Inflamasi telinga & herpes zoster telinga 15. Otitis eksterna & Otomikosis 16. otitis media akut dan otitis media efusi 17. OMSK dan komplikasi 18. Gangguan pendengaran 19. Rhinitis dan Rhinosinusitis (RSA dan RSK)

	20. Vestibulitis dan epistaksis 21. Benda asing telinga dan hidung 22. Leprosi 23. Farmakologi obat telinga dan hidung 24. Patologi anatomi telinga, hidung, kulit 25. Kesehatan kerja terkait organ indra
Pustaka	Utama :
	1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology</i> . 19 Ed. McGraw-Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016 4. Bowling B. Kanski's Clinical ophthalmology: a systematic approach. London: Elsevier Health Sciences; 2016 5. Artini W, Hutaaruk J, Yudisani. Pemeriksaan dasar mata. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2011 6. Ehlers JP, Shah CP, editors. The Wills eye manual: office and emergency room diagnosis and treatment of eye disease, 6th ed. Philadelphia : Wolters Kluwer / Lippincott Williams & Wilkins; 2012 7. Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. Buku Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Ed 7. FKUI. 2017 8. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, Orringer JS. Fitzpatrick's Dermatology, 9 th ed. McGraw Hill 9. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 10. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL .Edisi 2 ; 2015 11. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 12. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014
	Pendukung :
	-Hasil Penelitian 1. Nuraini, N., Hadi, K., Fitriana, Ri., Paratama, H., Nisa, A., Fadilah, A., & Az Zahra, R. (2023). Knowledge Concerning Obesity as A Risk Factor for Blindness: Association with Body Mass Index. <i>Eduhealth</i> , 14(4), 439–445. https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/3406 -Hasil Pengabdian Masyarakat 1. Nuraini, N., Prodjokusumo, H. M., Yudyawati, A. I., Vatajery, S. D., Prabowo, I. S., & Hadi, K. (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama Cedera Kimia Mata pada Tenaga Kerja Pendukung di Lingkungan Fakultas Kedokteran UHAMKA Tangerang. <i>Jurnal Pemberdayaan Masyarakat</i>

	Universitas Al Azhar Indonesia, 5(2), 133. https://doi.org/10.36722/jpm.v5i2.1837 2. Nuraini, N, Hadi K, Apriliani D, Khumairoh A. Edukasi dan deteksi astenopia (mata Lelah) pada peserta Lembaga pelatihan informal.JiPPMas, 4(1), 122-132. https://www.researchgate.net/publication/382187097 Edukasi dan Deteksi Astenopia Mata Lelah pada Peserta Lembaga Pelatihan Informal
Dosen Pengampu	1. dr. Nuraini, Sp.M 2. dr. Ismaily Fasyah M.Ked (ORL-HNS), SpTHT-BKL 3. dr. Syamsul Irman, Sp. THTBKL 4. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed 5. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA 6. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA 7. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed 8. dr. Achdi Kurnia, SpFK 9. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok 10. dr. Zainal Abidin, MKM
Mata kuliah syarat	1. Anatomi; 2. Histologi; 3. Fisiologi; 4. Farmakologi;

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Materi Pembelajaran	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Daftar Rujukan [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang:	Anatomi Mata, Lidah (struktur, otot, vaskularisasi,	Mahasiswa ampu menjawab pertanyaan	MCQ Kuis Tutorial	2x50 menit Kuliah interaktif 1x150 menit		1. Standring, S. (Ed.). (2021). Gray's Anatomy: The	

	Anatomi Mata dan Lidah secara komprehensif	innervasi)	mengenai anatomi mata dan lidah secara komprehensif		Praktikum		Anatomical Basis of Clinical Practice (42nd ed.). London: Elsevier. 2. Moore, K. L., Dalley, A. F., & Agur, A. M. R. (2023). Clinically Oriented Anatomy (9th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer. 3. Paulsen F, Waschke J, Kusumaningtyas S, eds. Sobotta atlas anatomi manusia: anatomi umum dan sistem muskuloskeletal . Edisi 25, Vol. 1. Depok: Elsevier / UI-Press; 2025. 4. Netter, F. H. (2022). Atlas of Human	
--	---	------------	---	--	-----------	--	--	--

							Anatomy (8th ed.). Philadelphia: Elsevier.	
2	Mahasiswa mampu memahami tentang Histologi mata dan lidah secara komprehensif	Histologi dari organ mata, lidah beserta fungsinya	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan histologi mata dan lidah beserta fungsinya	MCQ Kuis Tutorial OSPE	1x50 menit Kuliah interaktif 3x50 menit Praktikum		Mescher, A. L. (Ed.). (2024). Junqueira's basic histology: Text and atlas (17th ed.). McGraw-Hill Education.	
3	Mahasiswa mampu memahami tentang fisiologi organ mata dan otot gerak mata; fisiologi organ lidah secara komprehensif	Mata: Fungsi otot ekstraokular; mekanisme penglihatan; Proses fototransduksi; penglihatan warna; adaptasi gelap dan terang; jalur visual dari retina ke korteks	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai fisiologi organ mata dan otot gerak mata; fisiologi organ lidah secara komprehensif	MCQ (C3-C5)	2x50 menit Kuliah interaktif			
4	Mahasiswa mampu mengenali gejala-gejala yang	Anamnesis dasar (riwayat keluhan mata), Pemeriksaan mata struktur	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai	MCQ (C3-C5)	2x50 menit Kuliah interaktif 3x 60 menit belajar mandiri		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed.	

	ditemukan pada penyakit mata , red flags, dan jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan	dan fungsi. Pemeriksaan fungsi, meliputi visus, lapang pandang (sentral dan perifer), refleks cahaya, konjungtiva, funduskopi, red flag oftalmologi.	penyakit mata, red flags, dan jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan secara komprehensif				1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology</i> . 19 Ed. McGraw-Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016	
5	Mahasiswa mampu memahami tentang Akomodasi, Visus, Refraksi dan Persepsi Visual secara komprehensif	-Hipermetropia ringan -Miopia ringan -Astigmatisme ringan -Presbiopia -Anisometropia pada dewasa -Buta senja -Gangguan	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai Akomodasi, Visus, Refraksi dan Persepsi Visual secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif 2x3x50 menit Tutorial		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J.	

		persepsi visual					<i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology.</i> 19 Ed. McGraw-Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016	
	Mahasiswa mampu memahami tentang gangguan orbita dan bola mata secara komprehensif	Gangguan orbita (trauma tumpul dan tajam, selulitis preseptal, selulitis orbital, tiroid oftalmopati (retraksi kelopak mata), mikroftalmos, kelainan kraniofasial, keganasan)	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai gangguan orbita dan bola mata secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology.</i> 19 Ed. McGraw-	

		dan gangguan bola mata (endofthalmitis, mikroftalmos)					Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016	
6	Mahasiswa mampu memahami tentang gangguan palpebra dan lakrimal secara komprehensif	Blefaritis, Hordeolum, Chalazion, Laserasi kelopak mata, Trikiasis, Dakrioadenitis, Dakriostenosis	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai gangguan palpebra dan sistem lakrimal secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology</i> . 19 Ed. McGraw-Hill Education /	

							Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016	
7	Mahasiswa mampu memahami tentang gangguan konjungtiva, sklera dan kornea secara komprehensif	BA asing konjungtiva, Konjungtivitis Pterigium, Perdarahan sub konjungtiva, Mata kering, Skleritis, Episkleritis Erosi kornea, Luka bakar kornea, Keratitis, Xerophtalmia	Mampu menjawab pertanyaan mengenai Definisi, etiologi, epidemiologi, patofisiologi, manifestasi klinis penegakan diagnosis dan tatalaksana pada gangguan konjungtiva, sklera dan kornea secara komprehensif	MCQ	4x50 menit Kuliah interaktif 2x3x50 menit Tutorial		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology</i> . 19 Ed. McGraw-Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology	

							for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016	
8	Mahasiswa mampu memahami tentang gangguan bilik mata depan, iris, pupil serta badan silier, lensa dan glaukoma secara komprehensif	Hifema, hipopion iridosiklitis, iritis, katarak, afakia kongenital, dislokasi lensa, glaukoma akut, glaukoma lainnya	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang definisi, etiologi, epidemiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan tatalaksana gangguan Bilik Mata Depan, iris, pupil serta badan silier, lensa, glaukoma secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif 2x3x50 Tutorial		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology</i> . 19 Ed. McGraw-Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American	

							Academy of Ophthalmology. 2016	
9	Mahasiswa dapat memahami tentang Vitreus, Retina dan Koroid	Perdarahan vitreous; Ablasio retina, Perdarahan retina, oklusi pembuluh darah retina Degenerasi macula karena usia retinopati (diabetik, hipertensi, prematur), korioretinitis	Mampu menjawab pertanyaan tentang definisi, etiologi, epidemiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan tatalaksana pada gangguan vitreus, retina dan koroid	MCQ (C3-C5)	2x50 menit Kuliah interaktif 2x3x50 Tutorial		1. Sitorus S, Sitompul R, Widyawati S, Bani A. Buku Ajar Oftalmologi. Ed. 1, Universitas Indonesia Publishing. 2020 2. Riordan-Eva P, Augsburger J. <i>Vaughan & Asbury's General Ophthalmology</i> . 19 Ed. McGraw-Hill Education / Medical. 2017 3. Bradford CA. Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents. 10 th Ed. American Academy of Ophthalmology. 2016	
10	Mahasiswa dapat		Mahasiswa mampu		1x50 menit Kuliah interaktif			

	memahami farmakologi obat mata secara komprehensif		menjawab pertanyaan mengenai farmakologi obat mata secara komprehensif				
11	Mahasiswa mampu memahami tentang Anatomi Telinga dan hidung (struktur, otot, vaskularisasi, innervasi) secara komprehensif	Telinga luar, tengah dan dalam, hidung (Struktur Otot Vaskularisasi Innervasi	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai anatomi Telinga dan Hidung (struktur, otot, vaskularisasi, innervasi) secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif 1x150 menit Praktikum		1. Standring, S. (Ed.). (2021). Gray's Anatomy: The Anatomical Basis of Clinical Practice (42nd ed.). London: Elsevier. 2. Moore, K. L., Dalley, A. F., & Agur, A. M. R. (2023). Clinically Oriented Anatomy (9th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer. 3. Paulsen F, Waschke J, Kusumaningtyas S, eds. Sobotta atlas anatomi manusia: anatomi umum dan sistem muskuloskeletal. Edisi 25, Vol. 1. Depok: Elsevier / UI-Press; 2025. 4. Netter, F. H. (2022). Atlas of Human Anatomy (8th ed.). Philadelphia: Elsevier.
12	Mahasiswa mampu memahami	Histologi dari telinga dalam: Choclea (skala	Mahasiswa mampu menjawab	MCQ	1x50 menit Kuliah interaktif		Mescher, A. L. (Ed.). (2024). Junqueira's basic histology: Text and atlas

	tentang: Histologi telinga dan hidung secara komprehensif	vestibuli, media, dan timpani) dan Vestibule (Utricle, saccule), kanalis semisirkularis (Cristae ampullaris) dan hidung	pertanyaan tentang Histologi telinga dan hidung secara komprehensif				(17th ed.). McGraw-Hill Education.	
13	Mahasiswa mampu memahami tentang Patologi anatomi mata dan lidah secara komprehensif	Gambaran mikroskopis dan gejala klinis dari: Xanthelasma, Pterygium, chalazion, retinoblastoma, squamous cell carcinoma konjungtiva, lingual tiroid, neuroblastoma	Mampu memahami gambaran mikroskopis dan gejala klinis dari neoplasma dan non-neoplasma, lidah secara komprehensif	MCQ	1x50 menit Kuliah interaktif 1x150 menit Praktikum		World Health Organization Classification of Tumours Editorial Board. (2026). WHO classification of tumours: Eye and orbit tumours (5th ed., Vol. 13). World Health Organization. ISBN 978-92-832-4546-9.	
14	Mahasiswa mampu memahami tentang: Fisiologi pendengaran, keseimbangan dan penghidu		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai fisiologi pendengaran, keseimbangan		2x50 menit Kuliah interaktif			

	secara komprehensif		dan penghidu secara komprehensif					
15	Mahasiswa mampu memahami tentang Inflamasi telinga & herpes zoster telinga secara komprehensif	- inflamasi telinga luar - makrotia - mikrotia - frozen bite - herpes zoster telinga	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang Inflamasi telinga & herpes zoster telinga secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	

16	Mahasiswa mampu memahami tentang Otitis eksterna & otomikosis secara komprehensif	- otitis externa difusa -otitis externa sirkumkripta - Otitis externa maligna - otomikosis	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai Otitis eksterna & otomikosis secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
17	Mahasiswa mampu memahami	-Otitis media akut tipe disfungsi tuba	Mahasiswa mampu menjawab	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J,	

	tentang Otitis media akut & otitis media efusi secara komprehensif	- otitis media akut hiperemis -otitis media akut supurasi -otitis media akut perforasi - tipe resolusi - otitis media efusi	mengenai otitis media akut, dan otitis media efusi secara komprehensif				Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
18	Mahasiswa mampu memahami tentang Otitis media supuratif	otitis media kronik tipe benign dan maligna beserta komplikasinya	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang Otitis media	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif 2x3x50 menit Tutorial		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-	

	kronik dan komplikasinya a secara komprehensif		supuratif kronik dan komplikasinya secara komprehensif				KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
19	Mahasiswa mampu memahami tentang gangguan pendengaran secara komprehensif	Tuli konduktif, Tuli sensorineural, tuli campur, prebaikusis, tuli mendadak, tuli kongenital	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang gangguan pendengaran secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit	

							FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
20	Mahasiswa dapat memahami tentang rhinitis dan rhinosinusitis secara komprehensif	Rhinitis akut, Rhinitis kronik, Rhinosinusitis akut dan kronik	Mampu menjawab pertanyaan mengenai rhinitis dan rhinosinusitis secara komprehensif	MCQ (C3-C5)	2x50 menit Kuliah interaktif 2x3x50 menit Tutorial		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama	

							otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT- KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT- KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
21	Mahasiswa dapat memahami tentang vestibulitis & epistaksis anterior secara komprehensif	Vestibulitis Epistaksis anterior dan epistaksis posterior Serta penangananny a	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai vestibulitis dan epistaksis anterior secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT- KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT-	

							KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi, Kolegium Ilmu Kesehatan THT- KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
22	Mahasiswa mampu memahami tentang benda asing hidung & telinga secara komprehensif	Penegakan diagnosis dan penanganan benda asing hidung dan telinga	Mampu menjawab pertanyaan mengenai penegakkan diagnosis dan penangananny a secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT- KL FK UI. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. h. 10-38 2. Modul Utama otologi . Kolegium Ilmu Kesehatan THT- KL .Edisi 2 ; 2015 3. Modul Utama Rinologi,	

							Kolegium Ilmu Kesehatan THT-KL.Edisi 2 ; 2015 4. Dhingra PL, Dhingra shruti. DISEASES OF EAR, NOSE AND THROAT & HEAD AND NECK SURGERY, edition 6; 2014	
23	Mahasiswa mampu memahami tentang Patologi anatomi telinga, hidung dan kulit secara komprehensif	neoplasma dan non-neoplasma, telinga kulit, hidung,	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang patologi anatomi telinga, hidung dan kulit secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif 1x150 menit Praktikum		World Health Organization Classification of Tumours Editorial Board. (2026). WHO classification of tumours: Eye and orbit tumours (5th ed., Vol. 13). World Health Organization. ISBN 978-92-832-4546-9.	

24	Mahasiswa mampu memahami farmakologi obat telinga dan hidung secara komprehensif		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai farmakologi obat telinga dan hidung secara komprehensif		1x50 menit Kuliah interaktif			
25	Mahasiswa mampu memahami tentang kesehatan kerja terkait indra secara komprehensif		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang kesehatan kerja terkait indra secara komprehensif	MCQ	2x50 menit Kuliah interaktif		1. International Labour Organization (ILO). Encyclopaedia of Occupational Health and Safety. 2. ACGIH. TLVs and BEIs (Threshold Limit Values for Chemical Substances and Physical Agents). 3. Levy, B. S., dkk. Occupational and Environmental Health: Recognizing and Preventing Occupational and Environmental Disease and Injury. Oxford University Press. 4. Permenaker No. 5 Tahun 2018. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja	

							(Indonesia). 5. National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). Criteria for a Recommended Standard: Occupational Noise Exposure.	
26	Mahasiswa mampu memahami AIK terkait gangguan penglihatan dan pendengaran	Al quran dan hadist yang terkait gangguan penglihatan dan pendengaran	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai AIK terkait gangguan penglihatan dan pendengaran	MCQ Kuis	2x50 menit Kuliah interaktif		1. Al-Qur'an Al-Karim: An-Nahl (16):78; Al-Isra' (17):36; Al-Mu'minun (23):78 ; As-Sajdah (32):9 2. Ibn Kathīr, I. ibn 'U. (2000). Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm (Vol. 1–8). Riyadh: Dār Ṭayyibah. 3. Al-Ṭabarī, M. ibn J. (2001). Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān (Vol. 1–26). Cairo: Dār Hajar. 4. Al-Bukhārī. (2002). Ṣaḥīḥ al-Bukhārī. Riyadh: Dār al-Salām. 5. Muslim. (2007). Ṣaḥīḥ Muslim. Riyadh: Dār al-Salām. 6. Ibn Qayyim al-Jawziyyah. (2003). Al-Ṭibb al-Nabawī. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 7. Al-Ghazālī, A. H. M. (2005). Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn (Vol. 1–4). Beirut: Dār al-	

							Kutub al-'Ilmiyyah 8. Majelis Tarjih dan Tajdid. (2018). Manhaj Tarjih Muhammadiyah. Available on https://tarjih.or.id	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. METODE PEMBELAJARAN

1. Tutorial Problem Based Learning (PBL)

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (10 mahasiswa), dan didampingi oleh seorang tutor/fasilitator. Pada saat kegiatan tutorial pertemuan pertama, mahasiswa harus mengidentifikasi tujuan pembelajaran dari setiap masalah yang ada pada skenario yang diberikan pada saat itu. Pada pertemuan kedua tutorial, mahasiswa mendiskusikan hasil belajar mandiri dan memastikan semua tujuan pembelajaran telah dibahas. Mahasiswa akan belajar bagaimana bekerjasama sebagai suatu tim, saling membantu, serta saling bertukar pikiran mengenai masalah yang diberikan dalam tutorial. Hal ini akan membentuk kebiasaan belajar mandiri serta bersosial yang dapat memberikan dasar untuk tahapan belajar selanjutnya.

Pada Tutorial Problem Based Learning (PBL) ini mahasiswa akan mencapai kemampuan untuk:

- Merumuskan sasaran /sumber belajar
- Mengumpulkan informasi tambahan
- Mensintesis dan menguji informasi baru

2. Kuliah Pakar

Kuliah Pakar diberikan sesuai dengan jadwal untuk memberikan dasar pemahaman atau konsep ilmu tertentu serta mengkonfirmasi kebenaran hasil belajar mandiri mahasiswa.

3. Belajar mandiri

Belajar mandiri diwajibkan untuk melatih keterampilan belajar. Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat memahami materi sesuai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Jika pada saat belajar mandiri ada materi yang tidak dipahami, mahasiswa bisa berdiskusi dengan mahasiswa lain, mencari referensi atau bertanya pada pakar.

4. Konsultasi Pakar

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pakar tentang masalah maupun konsep yang masih belum difahami pada saat belajar mandiri. Teknis pelaksanaannya ditentukan oleh mahasiswa dengan pakar yang bersangkutan.

5. Praktikum

Praktikum bertujuan untuk menunjang teori dan menambah pemahaman mahasiswa. Pelaksanaan praktikum sepenuhnya diserahkan kepada setiap bagian/departemen.

6. Review materi

Review materi dilakukan pada saat akhir blok untuk mengulang kembali mater-materi yang telah diberikan selama perkuliahan maupun yang didiskusikan pada saat tutorial. Review materi dilakukan secara *peer-learning*.

B. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. **Formatif assessment** yaitu penilaian yang bersifat membangun, memantau pembelajaran mahasiswa saat masih dalam proses, mengenali kekuatan dan kelemahan mahasiswa, karakteristik pembelajaran dan karakter mahasiswa, mendiagnosis kebutuhan belajarmahasiswa, membantu dosen memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian yang bersifat formatif pada blok ini dilakukan melalui refleksi, tugas, dan penilaian tutorial.

2. **Sumatif assessment** yaitu evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Penilaian ini berfungsi untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya dan mereviu keberhasilan proses pembelajaran.

Komponen penilaian sumatif terdiri dari:

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	NILAI PROSES	
	Ujian Topik	10
	Penilaian tutorial	15
	Tugas praktikum	10
2	NILAI UJIAN	
	Ujian akhir Blok (MCQ)	30
	OSPE	20
	SOOCA	15

Ujian Akhir Blok : berupa *Multiple Choice Question* (MCQ) merupakan instrument yang berisi diskripsi suatu hal dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi dan dapat menilai kedalaman pembelajaran hingga C6 dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e)

Ujian Topik : berupa Multiple choice question (MCQ) merupakan instrument yang berisi diskripsi suatu hal dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi yang diberikan di perkuliahan maupun tutorial selama satu minggu dan dapat menilai kedalaman pembelajaran hingga C6

Ujian Praktikum (OSPE) : berupa pertanyaan isian singkat mengenai materi praktikum yang diadakan selama satu blok. Ujian dibagi menjadi 25 station dengan alokasi waktu per station adalah 3 menit.

Tugas/praktikum : membuat suatu tugas yang diberikan selama kuliah maupun praktikum. Tugas tersebut akan dinilai oleh dosen yang bersangkutan berdasarkan rubrik penilaian. Penilaian oleh dosen harus disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa

Penilaian tutorial : penilaian yang dilakukan oleh tutor selama kegiatan tutorial. Penilaian tutorial harus disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa

Refleksi : merupakan metode menilai kemampuan diri sendiri. Metode ini merupakan penilaian formatif yang dapat membantu mahasiswa mengenali sejauh mana pencapaian belajar dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum tercapai untuk kemudian merumuskan hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Refleksi harus dikumpulkan pada saat review sebagai syarat mengikuti ujian blok.

C. PERHITUNGAN SKS

No	Kegiatan	Durasi (jam)	Perhitungan SKS	Jumlah SKS
1	Kuliah interaktif	52	52/14	3,71
2	Tutorial	30	30/42	0,71
3	Praktikum	9	9/42	0,21
4	Pleno	5	5/14	0,35
TOTAL				5

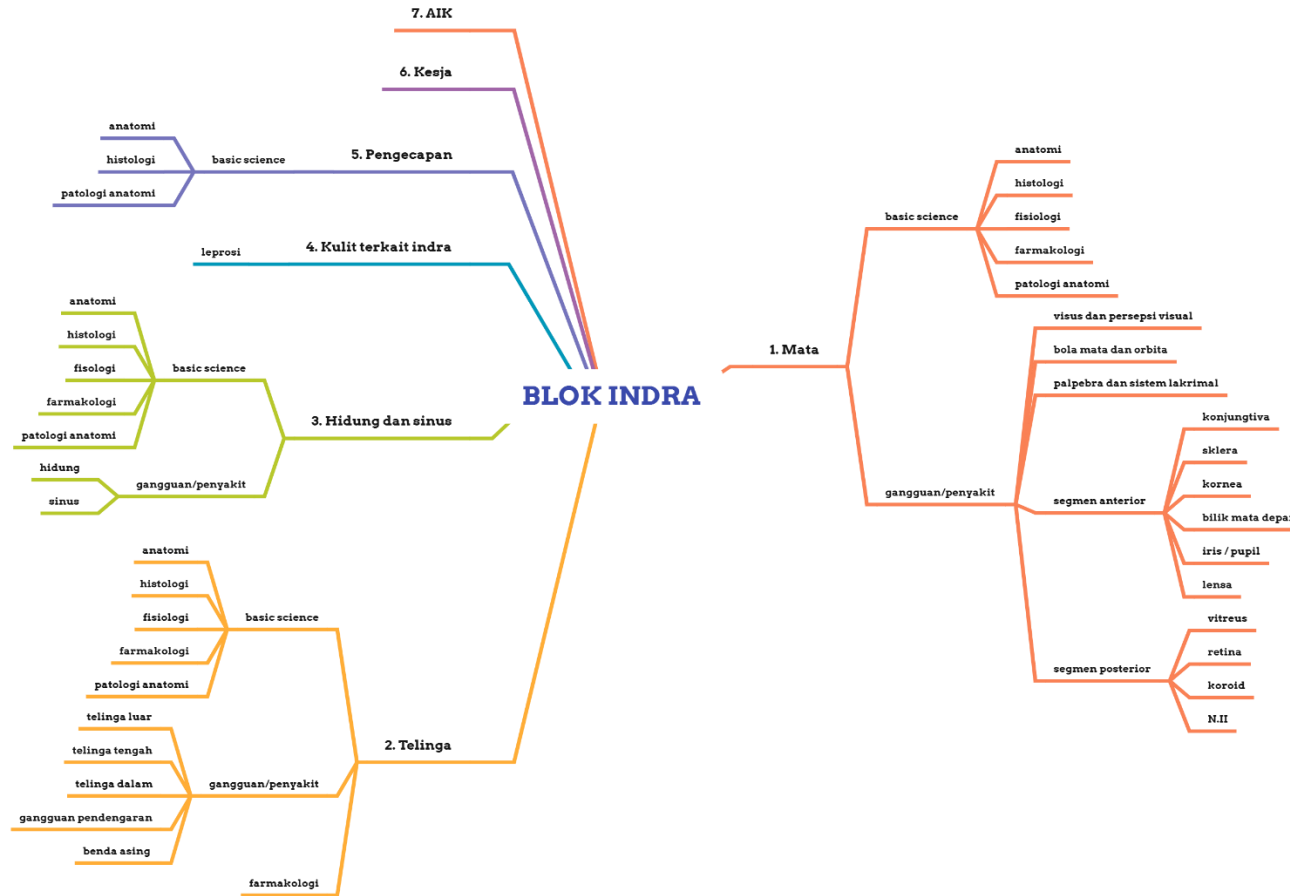
D. STANDAR PENILAIAN BLOK

Nilai blok yang dicapai peserta didik ditentukan oleh penilaian sumatif blok. Bobot nilai yang dikeluarkan berdasar pada acuan patokan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), yaitu:

Nilai Akhir	Huruf	Bobot	Predikat
85-100	A	4.0	Istimewa
80-84	A-	3.7	Amat Baik
75-79	B+	3.3	Baik Sekali
70-74	B	3.0	Baik
65-69	B-	2.7	Cukup Baik
60-64	C+	2.3	Sedang
55-59	C	2.0	Cukup
40-54	D	1.0	Kurang
< 44	E	0	Tidak Memenuhi

IV. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

A. PETA KONSEP



B. TEMA MINGGUAN

Minggu I. Anatomi, Fisiologi, Histologi, AIK

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Memahami anatomi, histologi dan fisiologi mata			
2.	Memahami berbagai pemeriksaan mata, keluhan, tanda dan gejala penyakit mata			
3.	Memahami akomodasi, visus, refraksi dan persepsi visual			
4.	Memahami kelainan refraksi dan lapang pandang			
5.	AIK			

Minggu II. Mata (Segmen Anterior)

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami gangguan orbita dan bola mata			
2	Memahami gangguan segmen anterior: palpebra dan sistem lakrimal			
3	Memahami gangguan segmen anterior: konjungtiva, sklera dan kornea			
5	Memahami gangguan segmen anterior: BMD, Iris-Pupil, Badan siliar, Glaukoma dan Lensa			

Minggu III. Mata (Segmen Posterior), Farmakologi dan Patologi Anatomi

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami dan mengetahui patologi anatomi tentang indra			
2	Memahami farmakologi obat mata			
3	Memahami gangguan segmen posterior: vitreous, retina dan koroid			

4	Memahami gangguan segmen posterior: kelainan diskus N.II			
5	Memahami alur diagnosis penyakit mata (pleno)			

Minggu IV. Telinga

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami anatomi, histologi dan fisiologi telinga dan hidung			
2	Memahami penyakit Inflamasi dan kelainan telinga luar			
2	Memahami infeksi telinga tengah			
3	Memahami infeksi telinga dalam			
4	Memahami gangguan pendengaran			
5	Memahami farmakologi obat telinga dan hidung			
6	Memahami patologi anatomi telinga, hidung dan kulit			

Minggu V. Hidung, Sinus Paranasal, Leprosi dan Kesja

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1	Memahami anatomi, histologi dan fisiologi hidung dan sinus paranasal			
2	Memahami rhinitis			
3	Memahami rhinosinusitis			
4	Memahami vestibulitis, epistaksis anterior			
5	Memahami Benda Asing Hidung dan Telinga			
6	Memahami tentang leprosi			
7	Memahami tentang kesehatan kerja terkait indra			

Tabel 1. Daftar Penyakit dan Tingkat Kemampuan

NO	DAFTAR PENYAKIT	TINGKAT KEMAMPUAN
MATA		
Konjungtiva		
1.	Benda Asing di konjungtiva	4A
2.	Konjungtivitis	4A
3.	Pterigium	4A
4.	Perdarahan subkonjungtiva	4A
5.	Mata kering	4A
Kelopak Mata		
6.	Blefaritis	4A
7.	Hordeolum	4A
8.	<i>Chalazion</i>	3A
9.	Laserasi kelopak mata	3B
10.	Entropion	2
11.	Trikiasis	4A
12.	Lagoftalmus	2
13.	Epikantus	2
14.	Ptosis	2
15.	Retraksi kelopak mata	2
16.	<i>Xanthelasma</i>	2
Aparatus Lakrimalis		
17.	Dakrioadenitis	3A
18.	Dakriosistitis	3A
19.	Dakriostenosis	2
20.	Laserasi duktus lakrimalis	2
Sklera		
21.	Skleritis	3A
22.	Episkleritis	4A
Kornea		
23.	Erosi	2
24.	Benda asing di kornea	2
25.	Luka bakar kornea	2
26.	Keratitis	3A
27.	Kerato-konjungtivitis sicca	2
28.	Edema kornea	2
29.	Keratokonus	2
30.	<i>Xerophthalmia</i>	3A
Bola mata		
31.	Endoftalmitis	2
32.	Mikroftalmos	2
Anterior Chamber		
33.	Hifema	3A
34.	Hipopion	3A
Cairan Vitreous		
35.	Perdarahan vitreous	1
Iris dan Badan Silier		
36.	Iridosiklitis, iritis	3A

37.	Tumor iris	2
Lensa		
38.	Katarak	2
39.	Afakia kongenital	2
40.	Dislokasi lensa	2
Akomodasi dan Refraksi		
41.	Hipermetropia ringan	4A
42.	Miopia ringan	4A
43.	Astigmatism ringan	4A
44.	Presbiopia	4A
45.	Anisometropia pada dewasa	3A
46.	Anisometropia pada anak	2
47.	Ambliopia	2
48.	Diplopia binokuler	2
49.	Buta senja	4A
50.	Skotoma	2
51.	<i>Hemianopsia, bitemporal and homonymus</i>	2
52.	Gangguan lapang pandang	2
Retina		
53.	Ablasio retina	2
54.	Perdarahan retina, oklusi pembuluh darah retina	2
55.	Degenerasi makula karena usia	2
56.	Retinopati (diabetik, hipertensi, prematur)	2
57.	Koriorretinitis	1
DISKUS OPTIK DAN SARAF MATA		
58.	<i>Optic disc cupping</i>	2
59.	Edema papil	2
60.	Atrofi optik	2
61.	Neuropati optik	2
62.	Neuritis optik	2
Glaukoma		
63.	Glaukoma akut	3B
64.	Glaukoma lainnya	3A
TELINGA		
Telinga, Pendengaran dan Keseimbangan		
65.	Tuli (kongenital, perseptif, konduktif)	2
66.	Inflamasi pada aurikular	3A
67.	Herpes zoster pada telinga	3A
68.	Fistula pre-aurikular	3A
69.	Labirinitis	2
70.	Otitis eksterna	4A
71.	Otitis media akut	4A
72.	Otitis media serosa	3A
73.	Otitis media kronik	3A
74.	Mastoiditis	3A
75.	Miringitis bullosa	3A
76.	Benda asing	3A
77.	Perforasi membran timpani	3A
78.	Otosklerosis	3A
79.	Timpanosklerosis	2

80.	Kolesteatoma	1
81.	Presbiakusis	3A
82.	Serumen prop	4A
83.	Mabuk perjalanan	4A
84.	Trauma akustik akut	3A
85.	Trauma auricular	3B
HIDUNG		
Hidung dan Sinus Hidung		
86.	Deviasi septum hidung	2
87.	Furunkel pada hidung	4A
88.	Rinitis akut	4A
89.	Rinitis vasomotor	4A
90.	Rinitis alergika	4A
91.	Rinitis kronik	3A
92.	Rinitis medikamentosa	3A
93.	Sinusitis	3A
94.	Sinusitis frontal akut	2
95.	Sinusitis maksilaris akut	2
96.	Sinusitis kronik	3A
97.	Benda asing	4A
98.	Epistaksis	4A
99.	Etmoiditis akut	1
100.	Polip	2
Kepala dan Leher		
101.	Fistula dan kista brankial lateral dan medial	2
102.	Higroma kistik	2
103.	Tortikolis	3A
104.	Abses Bezold	3A
KULIT		
15.	Lepra	4A
16.	Reaksi lepra	3A

V. JADWAL KULIAH 2 Maret 2026 – 18 April 2026

MINGGU I: 2 MARET – 7 MARET 2026: ILMU DASAR						
Hari	Senin, 2 Maret 2026	Selasa, 3 Maret 2026	Rabu, 4 Maret 2026	Kamis, 5 Maret 2025	Jum'at, 6 Maret 2026	Sabtu, 7 Maret 2026
06.40-07.30	Kontrak Belajar, RPS (PJ BLOK)					
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Praktikum Anatomi sesi 1	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	Anatomi Mata dan Lidah - dr. Rizni	1. Introduksi Penyakit & Pemeriksaan Mata - dr. Nuraini	2. Akomodasi, Visus, Refraksi dan Persepsi Visual - dr. Nuraini		Praktikum Anatomi sesi 2 (10.00-12.00)	
11.10-12.00			3. Gangguan Refraksi dan Lapang Pandang			
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	Histologi Mata dan Lidah – dr. Zahra				Praktikum Anatomi sesi 3	
13.40-14.30	Fisiologi Penglihatan dan pengecapan - dr. Irena	AIK NON BLOK (13.20-15.00)		English for Medical (13.20-15.00)		
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

MINGGU II: 9 MARET – 14 MARET 2026: MATA						
Hari	Senin, 9 Maret 2026	Selasa, 10 Maret 2026	Rabu, 11 Maret 2026	Kamis, 12 Maret 2026	Jum'at, 13 Maret 2026	Sabtu, 14 Maret 2026
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL		
08.20-09.10					8. Segmen Anterior: Gangguan BMD, Iris-Pupil, Badan Siliar, Glaukoma & Lensa - dr. Nuraini	
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	4. Gangguan Orbita dan Bola Mata - dr. Nuraini		6. Segmen Anterior: Gangguan Konjungtiva dan Sklera - dr. Nuraini	7. Segmen Anterior: Gangguan Kornea - dr. Nuraini		
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	5. Segmen Anterior: Gangguan Palpebra & Sistem Lakrimal - dr. Nuraini					
13.40-14.30		AIK NON BLOK (13.20-15.00)		English for Medical (13.20-15.00)		
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

MINGGU III: 30 MARET – 5 APRIL 2026: MATA						
Hari	Senin, 30 Maret 2026	Selasa, 31 Maret 2026	Rabu, 1 April 2026	Kamis, 2 April 2026	Jum'at, 3 April 2026	Sabtu, 4 April 2026
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	LIBUR	Praktikum Histologi & PA Sesi 1
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	9. Segmen Posterior: Gangguan Vitreous, Retina, dan Koroid - dr. Nuraini		Patologi Anatomi Mata dan Lidah– dr. Dewi J	11. PLENO – dr. Nuraini	LIBUR	Praktikum Histologi & PA Sesi 2 (10.00 – 12.00)
11.10-12.00			Farmakologi Obat Mata - dr. Achdi			
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	10. Segmen Posterior: Kelainan Diskus Optik N.II - dr. Nuraini	AIK NON BLOK (13.20-15.00)		11. PLENO – dr. Nuraini	LIBUR	Praktikum Histologi & PA Sesi 3
13.40-14.30				English for Medical (13.20-15.00)		
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

MINGGU IV: 6 APRIL – 11 APRIL 2026: TELINGA						
Hari	Senin, 6 April 2026	Selasa, 7 April 2026	Rabu, 8 April 2026	Kamis, 9 April 2026	Jum'at, 10 April 2026	Sabtu, 11 April 2026
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Praktikum Anatomi sesi 1	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	Anatomi Telinga, Hidung dan Sinus Paranasal – dr. Rizni				Praktikum Anatomi sesi 2 (10.00-12.00)	
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	Histologi Telinga dan Hidung, Sinus paranasal– dr. Zahra	2. Infeksi Telinga Tengah – dr. Ismaily			Praktikum Anatomi sesi 3	4. Gangguan Pendengaran - dr. Ismaily
13.40-14.30				English for Medical (13.20-15.00)		
14.30-15.20	Fisiologi Pendengaran, Keseimbangan dan penghidu – dr. Irena	AIK NON BLOK (13.20-15.00)	3. Infeksi Telinga Dalam – dr. Ismaily			
15.20-16.10						
16.10-17.00	1. Inflamasi dan Kelainan Telinga Luar – dr. Ismaily			Farmakologi Telinga dan Hidung – dr. Achdi		
17.00-17.50						

MINGGU V: 13 APRIL – 18 APRIL 2026 – HIDUNG						
Hari	Senin, 13 April 2026	Selasa, 14 April 2026	Rabu, 15 April 2026	Kamis, 16 April 2026	Jum'at, 17 April 2026	Sabtu, 18 April 2026
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Patologi Anatomi Telinga, Hidung, Kulit – dr. Dewi J	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10	5. Rhinitis & Rhinosinosis dr. Syamsul	AIK NON BLOK	AIK BLOK	Kesehatan Kerja Terkait Indra dr. Wening		
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40	6. Vestibulitis & Epistaksis Anterior dr. Syamsul	7. Benda Asing Hidung & Telinga dr. Syamsul			PLENO - dr. Ismaily	
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						

MINGGU VI: UJIAN BLOK						
Hari	Senin, 20 April 2026	Selasa, 21 April 2026	Rabu, 23 April 2026	Kamis, 24 April 2026	Jum'at, 25 April 2026	Sabtu, 26 April 2026
07.30-08.20			OSPE		MCQ	
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.20-11.10						
11.10-12.00						
12.00-12.50						
12.50-13.40	UTOP 5					
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00						
17.00-17.50						